



PENANGANAN DILAKUKAN BERTAHAP

Hujan, Waspada 35 Titik Potensi Genangan

YOGYA (KR) - Sejumlah jalan protokol maupun kawasan permukiman di Kota Yogya harus diwaspadai terjadinya genangan saat turun hujan. Hingga akhir 2014 lalu, terdeteksi 35 titik lokasi genangan. Meski sepanjang tahun ini sebagian sudah ditangani, namun masih dilakukan secara bertahap.

Menurut Kasi Drainase Dinas Kimpraswil Kota Yogya, Herka Hanung Wijaya, pada 2013 pihaknya berhasil mengidentifikasi 50 titik genangan. Tahun lalu sudah tertangani 15 titik, jadi masih ada 35 titik yang perlu kami tangani. Tapi sekarang belum bisa terlihat karena intensitas hujan belum terlalu lebat," ungkapnya, Rabu (11/11).

Beberapa lokasi yang sudah ditangani pada tahun ini antara lain di Jl Miliran, RW 11 Prenggan, Jl Jogokaryan, Jl Ki Penjawi serta saluran primer di RW 02

Kricak. Khusus di Jl Miliran, penanganan akan dilanjutkan tahun depan sesuai usulan masyarakat. Seluruh penanganan tersebut dilakukan melalui pembangunan saluran drainase.

Meski sudah dibuatkan saluran air, namun tetap harus dilakukan evaluasi. Terutama dengan menunggu datangnya hujan lebat kemudian meminta respons dari masyarakat. Sementara sejumlah ruas yang sudah berhasil ditangani ialah kawasan Makam Kristen Pakuncen, Jl Wiratama RW 09 Tegalrejo serta Jl

Kusbini.

Sedangkan kawasan yang patut diwaspadai terjadi genangan di antaranya Jl Gondosuli, Jl Kapas, Jl Kusumanegara, kawasan Kotabaru, Jl Cendana dan Jl Atmosukarto. Genangan tersebut biasanya terjadi lantaran belum tersedia drainase, namun ada pula yang sudah tersambung saluran air namun tersumbat oleh sampah atau sedimentasi.

"Makanya proses antisipasi tidak sebatas membangun drainase baru melainkan juga pelumpuran. Terutama pada saluran air terbuka seperti di Kotabaru yang rentan tersumbat sampah dedaunan," imbuhnya.

Hanung menambahkan, sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 14/PRT/M/2010 tentang Standar

Pelayanan Minimal Genangan, disebutkan jika kualifikasi genangan memiliki kedalaman 30 sentimeter dan berlangsung selama dua jam. Jika didasarkan pada standar tersebut, maka 99 persen wilayah di Yogya sebenarnya sudah bebas genangan. Hal ini lantaran potensi genangan tidak sampai dua jam, melainkan paling lama 30 menit.

"Total potensi genangan di Kota Yogya hanya 10 hektare dari total luas wilayah 32.500 kilometer persegi. Itu pun durasi genangan sangat singkat. Tapi persepsi masyarakat berbeda dengan standar yang ditetapkan melalui peraturan menteri tersebut. Makanya setiap ada aduan, selalu kami usulkan dalam rencana kegiatan," paparnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005